



## TERAS

### Memilah Sampah

KOTA Yogyakarta bergerak cepat untuk mengantisipasi persoalan sampah yang tak kunjung mereda. Setelah TPA Piyungan Bantul melakukan pembatasan pembuangan sampah seiring belum dioperasionalkannya TPA transisi, menyebabkan sampah menjadi menumpuk di tempat pembuangan sementara (TPS). Dalam sepekan Kota Yogyakarta hanya dijatah sekali mengirim armada sampahnya.

Oleh sebab itulah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta menyiapkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Nitikan 2 sebagai lokasi pengelolaan sampah anorganik untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. TPST Nitikan 2 untuk sementara akan difokuskan untuk mengelola sampah anorganik dari rumah tangga yang diharapkan dapat menurunkan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan hingga 80 ton per hari. Yogyakarta rata-rata membuang sampah 350 ton per hari ke TPA Piyungan.

Besarnya volume sampah dari Kota Yogyakarta ke TPA Piyungan ini karena Kota Yogyakarta belum memiliki TPA sendiri. TPST Nitikan 2 yang luas sekitar 3.500 meter persegi rencananya akan dikembangkan tahun depan. Hanya saja, TPST ini bukan menjadi tempat akhir, melainkan menjadi lokasi pengelolaan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik. Sampah yang telah terpilah akan memudahkan untuk pengolahan sehingga memiliki nilai ekonomis.

Saat ini saja, sampah anorganik masuk ke 565 bank sampah di Kota Yogyakarta, atau hampir setiap RW memiliki bank sampah. Sampah ini dikelola warga sekitar, untuk diproses daur ulang atau dijadikan produk kerajinan rumah tangga. Adapun sampah organik dari limbah dapur, bisa dimanfaatkan sebagai pakan maggot, maupun kompos yang bisa menyuburkan tanaman.

Skema pengelolaan sampah ini dilakukan dari lingkup paling kecil, yakni individu dan keluarga. Hal ini penting untuk menuliskan hal baik bagi lingkungannya agar minimal sampah dibuang pada tempatnya. Setelah itu baru proses pemilahan sampah yang hendaknya diiringi dengan aturan dari pemerintah. Petugas sampah yang dikelola warga atau swasta, langsung melakukan sortir dengan mudah, sesuai kriteria sampah. Penerapan teknologi pengolahan sampah juga berperan besar dalam keberlanjutan penanganan hal ini. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005